

BAB III

METODE PENELITIAN

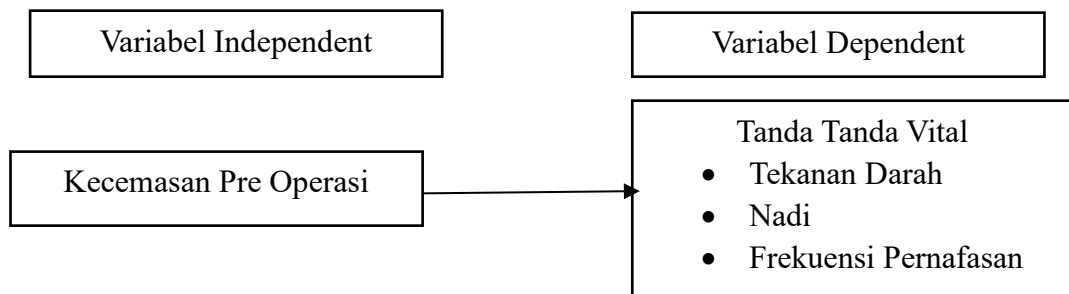
A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik. Penelitian analitik merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan desain *cross sectional*.

Cross sectional adalah desain penelitian analitik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dimana variabel independent dan variabel dependent diidentifikasi pada waktu yang bersamaan. Adapun variabel independent yaitu “kecemasan” dan variabel dependen yaitu tanda tanda vital (TD, N, RR) (Anggreni, 2022)

B. Kerangka Konsep

Kerangka Konsep merupakan uraian tentang hubungan atau kaitan antara konsep konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang telah dilakukan. Kerangka konsep ini terdiri dari variabel – variabel serta hubungan variabel yang satu dengan yang lain (Anggreni, 2022). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini terdapat pada skema di bawah :



Bagan 3.1 Kerangka Konsep

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dalam penelitian yaitu:

1. Ha : ada hubungan tingkat kecemasan dengan perubahan tekanan darah pada pasien general anestesi pre operasi di RSUD Prof, Muhammad Yamin, SH
2. Ha : ada hubungan tingkat kecemasan dengan perubahan denyut nadi pada pasien general anestesi pre operasi di RSUD Prof, Muhammad Yamin, SH
3. Ha : ada hubungan tingkat kecemasan dengan perubahan frekuensi pernafasan pada pasien general anestesi pre operasi di RSUD Prof, Muhammad Yamin, SH

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasi kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel atau konstruk tersebut (Anggreni, 2022). Dalam penelitian ini definisi operasional yang ditetapkan yaitu:

Table 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independent					
Kecemasan	Keadaan emosional yang muncul saat seseorang mengalami stress pre anestesi yang ditandai dengan perasaan tegang, perasaan khawatir disertai respon fisik (Ashari, 2020).	Kuisisioner APAIS	Wawancara	1.Tidak cemas jika skor 6 2. Kecemasan Ringan jika skor 7 -12 3. Kecemasan Sedang jika skor 13- 18 4. Kecemasan Beratjika skor 19- 24 5.Panik jika skor 25 – 30. (Ashari, 2020).	Ordinal
Variabel Dependent					
Tekanan Darah	Kekuatan yang diperlukan darah untuk mengalir melalui pembuluh darah dan beredar ke seluruh tubuh manusia (Kusnan, 2022).	Tensi Meter	Observasi	1.Normal <120/<80 mmHg 2.PreHipertensi i:120-139/ 80-89 mmHg 3.Hipertensi Derajat I: 140-159/90-99mmHg 4.Hipertensi DerajatII: ≥160/≥100 mmHg (Ashari, 2020).	Ordinal
Nadi	Sebuah gelombang yang dapat diraba pada arteri bila darahdi pompa keluar dari jantung (Sirait, 2020)).	Pulseoximetri	Observas	1.Bradikardi: <60x/i 2.Normal :60-100x/i 3.Takikardi :101-120x/i 4.Takikardi derajat I : 121-140x/i (Sirait, 2020).	Ordinal
Respirasi Rate	Jumlah siklus pernafasan (inspirasi dan	Stopwatch	Observasi	1.<12x/I: bradypnea	Ordinal

ekspirasi penuh) yang dihitung dalam waktu 1 menit atau 60detik (Guna & Purwoko, 2020).	2.16-20x/i: Normal 3.>20x/i: takipnea 4.>24x/i:Dipsn ea 5.0x/menit :Apnea (Sirait, 2020).
--	---

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dari bulan Januari sampai bulan Maret tahun 2025 di RSUD Prof. Muhammad Yamin SH.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien yang menjalani tindakan pembedahan di RSUD Prof. Muhammad Yamin SH pada bulan Januari - Maret 2025 didapatkan hasil pasien yang akan dilakukan tindakan pembedahan yaitu sebanyak 465 pasien.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua pasien yang menjalani tindakan operasi dengan general anestesi di RSUD Prof. Muhammad Yamin, SH. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel telah ditentukan berdasarkan kriteria (Natoatmojo, 2010).

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam peneltian ini yaitu :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien bersedia menjadi responden
- 2) Pasien yang akan dilakukan operasi

- 3) Status fisik ASA I – II
 - 4) Pasien berumur > 17 – 55 tahun
 - 5) Pasien kooperatif dan mampu berkomunikasi dengan baik
- b. Kriteria Eksklusi
- 1) Pasien dengan riwayat hipertensi
 - 2) Pasien yang menjalani operasi dengan anestesi spinal

Besar sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan rumus Slovin menurut (Anggreni, 2022) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel yang diperlukan

N : jumlah populasi

e : tingkat kesalahan sampel 10%

$$n = \frac{155}{1 + 155 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{155}{1 + 155 (0,01)}$$

$$n = \frac{155}{2,55}$$

$$n = 60 \text{ responden}$$

Maka diperoleh hasil besar sampel dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 60 responden. Teknik pengambilan sampel adalah secara *purposive sampling* yaitu merupakan teknik

pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang memenuhi kriteria sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi (Anggreni, 2022).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini perubahan tingkat kecemasan menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner yang baku dari *The Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale* (APAIS). Tanda – tanda vital yang terdiri dari Tekanan Darah, Denyut Nadi dan Frekuensi Pernafasan diukur menggunakan alat pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tekanan darah diukur menggunakan tensimeter
2. Nadi diukur dengan menggunakan pulseoximetri
3. Respirasi rate diukur menggunakan stopwatch

H. Tahapan Penelitian

Penelitian yang dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain:

1. Tahap perizinan

- a. Peneliti mengajukan permohonan surat izin penelitian ke Prodi Keperawatan Anestesiologi Universitas Baiturrahmah dengan tujuan surat kepada Direktur RSUD Prof. Muhammad Yamin, SH.
- b. Peneliti memberikan surat izin meneliti tersebut kepada Direktur RSUD Prof. Muhammad Yamin, SH.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti datang ke RSUD Prof. Muhammad Yamin, SH Pariaman dan mengambil sampel yang diamati dengan kriteria inklusi

- b. Peneliti memberikan *informed consent* atau lembar persetujuan kepada responden jika bersedia menjadi sampel

3. Tahap Penyelesaian

- a. Peneliti melakukan pengumpulan, pengolahan dan analisa data
- b. Peneliti kemudian memaparkan hasil penelitian dalam hasil penelitian tersebut.

I. Teknik Pengolahan Data

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Semua lembaran kuesioner yang telah diisi responden diperiksa atau di cek kembali kelengkapan dan kejelasannya sesuai dengan lembaran kuesioner yang telah diisi oleh responden

2. *Coding* (mengkode data)

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban responden kedalam kategori – kategori yang digunakan dengan cara memberikan tanda dan kode atau skor dalam bentuk angka pada masing – masing jawaban

3. *Entry* (memasukkan data)

Memproses data agar dapat dianalisis dengan cara memindahkan data dari kuisisoner ke dalam master tabel.

4. *Cleaning* (membersihkan data)

Sebelum analisis dilakukan pengeekan terlebih dahulu data yang di entri terdapat kesalahan dapat diperbaiki shingga analisis yang dilakukan sesuai dengan sebenarnya

J. Uji Validitas dan Realibilitas

Uji kuesioner APAIS versi Indonesia telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Reliabilitas instrumen APAIS versi indonesia menunjukkan hasil yang baik dengan konsisten internal (*Cronbach's Alpha*). Nilai *Cronbach's Alpha* untuk komponen kecemasan (pernyataan 1,2,4, dan 5) didapatkan 0,825, sedangkan nilai *Cronbach's Alpha* untuk komponen kebutuhan informasi (pernyataan 3 dan 6) didapatkan sebesar 0,863. Nilai *Cronbach's Alpha* yang baik berkisar antara 0,7-0,9. Validitas isi dari instrumen APAIS versi Indonesia diuji dengan mengadakan diskusi panel pakar. Hasil validasi isi menunjukkan bahwa butirbutir pernyataan instrumen APAIS versi Indonesia relevan mewakili semua aspek yang dianggap sebagai konsep kecemasan pra operatif. Validitas isi menurut Haynes adalah sejauh mana elemen-elemen dalam suatu instrumen ukur benar-benar relevan dan merupakan representasi dari konstruk yang sesuai dengan tujuan pengukuran (Ellangga et al., 2024).

K. Etika Penelitian

Etika berasal dari Bahasa Yunani "*ethos*", yang memiliki arti kebiasaan dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat. Etika membantu peneliti untuk memilih secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Etika juga membantu untuk merumuskan pedoman etis yang lebih kuat dan norma – norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan yang dinamis dalam suatu penelitian (Imas, 2018).

Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip – prinsip yang

terkandung dalam etika penelitian. Tidak semua peneliti memiliki resiko yang dapat merugikan atau membahayakan subjek penelitian, tetapi peneliti tetap berkewajiban untuk mempertimbangkan aspek moralitas dan kemanusiaan subjek penelitian. Menurut (Imas, 2018) Prinsip etika penelitian yang harus dilakukan antara lain:

1. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan ini diberikan dan dijelaskan kepada responden yang akan diteliti dengan memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian serta manfaat penelitian dengan tujuan responden dapat mengerti maksud dan tujuan dari penelitian. Bila subjek menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data yang diisi subjek, tetapi hanya diberikan kode tertentu, demi menjaga kerahasiaan identitas subjek.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan di laporkan sebagai hasil penelitian.

4. Keadilan

Peneliti menekankan prinsip keadilan yaitu dengan memperlakukan responden dengan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian tentang Hubungan Kecemasan dengan Perubahan Tanda Tanda Vital Pada Pasien General Anestesi Pre Operasi di RSUD Prof. Muhammad Yamin, SH. PARIAMAN

L. Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini rencana analisa data yang akan dilakukan adalah analisis univariat dan bivariat .

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata- rata, median dan standar deviasi. Pada penelitian ini analisis univariat hanya menampilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel penelitian. (Natoatmojo, 2010).

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat yaitu digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Spearman's Rho* ,dengan derajat kemaknaan (α) $< 0,05$. Dari uji korelasi *Spearman's Rho* didapatkan didapatkan hasil p value = 0,000 ($p < 0,05$) dimana terdapat hubungan tingkat kecemasan dengan perubahan tanda – tanda vital pada pasien general anestesi pre operasi di RSUD Prof H. Muhammad Yamin, SH Pariaman.